

Perupa Bunga Jeruk Gelar Pameran Tunggal

Mantrijeron, Bernas

Bunga Jeruk, satu di antara sedikit perupa muda perempuan Indonesia menggelar pameran tunggalnya *Dat Was Now Dis Is Then* selama tiga pekan di Rumah Seni Cemeti, Jalan DI Panjaitan Yoga mulai Selasa (5/10) lalu.

Perupa kelahiran Surakarta, 1973 yang menyelesaikan pendidikan formal Seni Rupa di Fakultas Seni Rupa dan Desain (FSRD) ISI Yogyakarta itu, menampilkan karya-karya dua dimensi dan tiga dimensi yang diilhami dari rangkaian perjalanan yang pernah dilakukannya.

Rangkaian perjalanan itu merupakan pengalaman seni rupa yang dia jadikan sebagai konsep berkarya.

Dalam *Dat Was Now Dis Is Then*, Bunga Jeruk yang pertengahan tahun 2002 lalu mengikuti program Residensi Asian Cultural Center (ACC) pada Elisabeth Foundation New York, tak membatasi pada satu perspektif tertentu, namun menggunakan keleluasaan untuk berpindah-pindah perspektif.

Di satu sisi misalnya, terkumpul artefak-artefak (berkas, bekal, juga oleh-oleh perjalanan)

yang dipresentasi secara bersahaja.

Di sisi lain, dia menunjukkan proses kreatif yang cukup rumit, membaca kembali data, membunyikan data perjalanan dengan segenapp eluh, disertai ketajaman pikiran dan daya imajinasi pribadi. Misalnya, hadir dalam wujud dua dimensi eksploitasi siluet di atas kanvas, juga rekaman kembali detail-detail aneh pada peta-peta kota di Amerika Serikat dan Eropa yang dilaluinya, seperti Amsterdam dan Washington.

(hap)